

**PENYELENGGARAAN PROGRAM DI POS PAUD CINTA IBU
DI DESA PANGEMPON KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG****Sigit Dwi Handoko** ✉ **Achmad Rifa'i**Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan Oktober
2014*Keywords:**The program; An early
childhood.***Abstrak**

Pendidikan dan kesehatan merupakan unsur penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bagi anak usia dini, hal tersebut mendorong perlunya pendirian lembaga PAUD yang berkualitas, salah satunya melalui program Pos PAUD. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimanakah perencanaan program di Pos PAUD Cinta Ibu, (2) Bagaimanakah pelaksanaan program di Pos PAUD Cinta Ibu, (3) Bagaimanakah pengawasan program di Pos PAUD Cinta Ibu. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Menganalisis perencanaan program di Pos PAUD Cinta Ibu, (2) Menganalisis pelaksanaan di program Pos PAUD Cinta Ibu, (3) Menganalisis pengawasan program di Pos PAUD Cinta Ibu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 orang pengelola dan 1 orang penilik. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Teknik penganalisisan data yang digunakan yaitu dengan (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah dalam perencanaannya Pos PAUD memiliki tujuan (a) Memberikan layanan PAUD yang berbasis Kemasyarakatan, (b) Memberikan pengetahuan bagi orangtua, (c) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif bagi anak dan orangtua. Pos PAUD Cinta Ibu di pimpin oleh seorang ketua dan para kader. Pelaksanaan program di Pos PAUD Cinta Ibu meliputi kegiatan pendidikan anak usia dini, Bina Keluarga Balita dan Posyandu. Pos PAUD Cinta Ibu berada di bawah naungan PKK, Sumber belajar kegiatan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu dari kader dan anggota puskesmas, metode belajar yang digunakan adalah ceramah, media belajar yang digunakan adalah alat permainan edukatif dan buku panduan, materi yang diberikan yaitu tentang pendidikan dan kesehatan, waktu pelaksanaan setiap hari jum'at. Pengawasan yang dilakukan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu monitoring dari tim pengawas dan pembuatan laporan pelaksanaan program oleh pengelola Pos PAUD, waktu pelaksanaan monitoring dilakukan setiap satu bulan sekali, sedangkan untuk laporan pelaksanaan program satu tahun sekali. Berdasarkan hasil penelitian saran yang diberikan sebagai berikut, dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program di Pos PAUD Cinta Ibu hendaknya pengelola perlu menyusun visi misi dan mempersiapkan rencana kegiatan tahunan, dalam pelaksanaan hendaknya pengelola dan kader lebih aktif dan kreatif dalam pelaksanaan kegiatan agar lebih inovatif dan mampu berinovasi dengan kebutuhan belajar, dalam pengawasan hendaknya lebih ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin agar pelaksanaan program Pos PAUD dapat berjalan maksimal

Abstract

Education is an important element in the health and the growth and development for early childhood, this is the program to promote the establishment of good quality one of the programs by the program. A draft in this research are: (1) in the early childhood planning program how can the Cinta Ibu, (2) the execution of a program in a program how can the Cinta Ibu, (3) the execution of a program in a program how can the Cinta Ibu. The aim of this research is in: (1) to analyse planning program in the Cinta Ibu, (2) the implementation of the program of analyzing the Cinta Ibu, (3) to analyse the monitoring the program in the Cinta Ibu. This research using qualitative approach. Technical data used by interview observation and documentation. The subject of this research are 5 people consist of four people of the management and bishops. Of the legitimacy of the data used in this research are triangulasi. Technical data analysis of its use is by (1) the reduction of the data, (2) the presentation of data, (3) the conclusion. The result of this research was planning program has the aim (a) to provide services program based on community, (b) provides knowledge for parents (c) to leisure activities positive for children and parents. The program in the Cinta Ibu was led by the head of the women. The program in the Cinta Ibu program covering the early childhood education, toddlers family development and posyandu, Cinta Ibu is a program of pkk at the bottom the studying activity on the program of Cinta Ibu was and is a member of the clinic; method; medium; material; activity; mark; a time, learning method is applicable in lectures, media belajar used is an educational and the guidebooks, the material given that education and health care, every friday when the. The supervision conducted on the program of Cinta Ibu is making supervisory team monitoring the implementation of the programme and the management of the program, when the monitoring conducted every once a month, while for the implementation of the programme once a year. Based on the research, advice given as follows, In the planning, and supervision of the implementation of the program of Cinta Ibu to prepare management should prepare the vision and mission of the annual, In the implementation of the management and members should be more creative and active in pelaksanaan activities to be innovative and to the need to learn to innovate, Under surveillance should be improved and held routinely so that the implementation of the program can run optimally.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: plsfpunnes@yahoo.co.id

ISSN 2252-6331

PENDAHULUAN

Pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar hidup manusia. Anggapan bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia sekolah dasar adalah tidak benar. Bahkan pendidikan yang dimulai pada usia Taman Kanak-kanak pun sebenarnya sudah terlambat. Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi.

Pendirian lembaga PAUD yang terintegrasi dengan Posyandu dimaksudkan agar pendidikan dan kesehatan bagi anak usia dini dilakukan seimbang, sehingga kekhawatiran kesehatan anak dapat menghambat kecerdasan anak tidak akan terjadi. Hal ini didasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh *University of Nevada Cooperative Extension* pada *Journal of Extension* dengan judul *Teaching Child Care Providers to* ditemukan hasil sebagai berikut,

Reduce the Risk of SIDS (Sudden Infant Death Syndrome) yang mengungkapkan bahwa Keeping children safe and healthy is one of the main concerns of parents and child care providers. SIDS (Sudden Infant Death Syndrome) is the leading cause of death in infants 1 month to 12 months of age. Over 2,000 infants die from SIDS every year in the United States, and almost 15% of these deaths occur in child care settings. A targeted educational training was developed to teach child care providers about SIDS and the importance of safe sleep environments in child care. Statistical analyses indicated significant differences in participant knowledge and self-reported practices on pre- and post-tests.

Anak-anak aman dan sehat adalah salah satu perhatian utama orang tua dan penyedia perawatan anak. SIDS (*Sudden Infant Death Syndrome*) adalah penyebab utama kematian pada bayi 1 bulan sampai usia 12 bulan. Lebih dari 2.000 bayi meninggal karena SIDS setiap tahun di Amerika Serikat, dan hampir 15% dari kematian tersebut terjadi dalam pengaturan perawatan anak. Sebuah pelatihan pendidikan

yang ditargetkan dikembangkan untuk mengajar penyedia penitipan anak tentang SIDS dan pentingnya lingkungan tidur yang aman dalam perawatan anak. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan peserta dan praktek yang dilaporkan sendiri pada pra-dan pasca-tes.

Undang Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa. Sedangkan UU Nomor 20 tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional) menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam Pendidikan Formal, Non Formal dan In Formal. PAUD jalur Pendidikan Non Formal diselenggarakan dalam bentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan bentuk lain yang sederajat atau Satuan PAUD Sejenis (SPS) yang dalam hal ini adalah PAUD yang terintegrasi dengan Bina Keluarga Balita/BKB dan Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) atau disingkat Pos PAUD.

Mengingat istilah PAUD jalur Pendidikan Non Formal masih relatif baru, tentu belum banyak orang yang mengetahuinya. Oleh karena itu perlu disusun adanya Petunjuk/Pedoman Operasional Bantuan Sosial Penyelenggaraan tentang Pos PAUD. Sedangkan pihak-pihak yang diharapkan dapat membantu program Pos PAUD adalah lembaga calon penerima bantuan yang memenuhi syarat dalam rangka memperluas pelayanan akses di bidang PAUD maupun pelayanan kesehatan dan gizi. Oleh karena untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program Pos PAUD tersebut, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa tengah dalam hal ini Dinas Pendidikan mengeluarkan kebijakan tentang "Rintisan Program PAUD, khususnya yang berbentuk Pos PAUD. Program ini diperuntukkan bagi perluasan layanan PAUD jalur Non Formal dan Informal. Untuk mendukung program tersebut Dinas Pendidikan

Provinsi Jawa Tengah melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) atau APBD I, telah memberikan Bantuan Sosial guna melaksanakan Penyelenggaraan Pos PAUD. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang sedang merintis layanan PAUD Non Formal dan Informal guna meningkatkan akses layanan PAUD Non Formal dan Informal untuk dapat menjangkau sasaran anak dari kalangan keluarga kurang mampu di semua wilayah kabupaten/kota se Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini penulis membahas Pos PAUD di Pos PAUD Cinta Ibu Desa Pangempon Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Lembaga ini berdiri dan melakukan kegiatan pembelajaran sejak tahun 2011 namun baru terdaftar sebagai lembaga pendidikan resmi pada tahun 2013 yang diresmikan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bawang. Pos PAUD Cinta Ibu merupakan satuan Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki konsentrasi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Bina Keluarga Balita yang menekankan pada kesehatan ibu dan anak. Pos PAUD Cinta Ibu melakukan kegiatan setiap hari jumat dan Posyandu setiap tanggal 5 pada setiap bulan. Secara geografis lokasi Pos PAUD Cinta Ibu terletak di daerah dataran tinggi tepatnya di Desa Pangempon Kecamatan Bawang. Pengelola Pos PAUD Cinta Ibu terdiri dari lima orang yaitu satu orang ketua dan empat orang kader. Pos PAUD Cinta Ibu dinaungi oleh tim PKK desa Pangempon, dalam perjalanannya Pos PAUD Cinta Ibu terus mengalami perkembangan yang cukup bagus, karena antusias dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan bertambah besar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data hasil penelitian berupa data deskriptif yang tidak dihitung menggunakan rumus-rumus statistik. Lokasi penelitian di POS PAUD Cinta Ibu Desa Pangempon RT 03 RW 01 Kecamatan Bawang. Data yang di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian terdiri dari Kader, Pengelola POS PAUD Cinta

Ibu, dan Penilik PAUD. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Teknik penganalisan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan program Pos PAUD Cinta Ibu dengan indikator tujuan perencanaan penyelenggaraan program menurut hasil wawancara dengan responden diperoleh pernyataan tujuan dari penyelenggaraan program Pos PAUD Cinta Ibu yaitu (1) memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berbasis kemasyarakatan, (2) memberikan pengetahuan bagi orangtua, (3) mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif bagi orangtua dan anak. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Sa'ud (2011:13) yang menyebutkan bahwa perencanaan pendidikan harus mengutamakan nilai-nilai manusiawi, karena pendidikan itu membangun manusia yang harus mampu membangun dirinya dan masyarakatnya. Sasaran dalam program Pos PAUD Cinta Ibu adalah anak-anak usia 0-3 tahun yang belum tertampung dalam taman kanak-kanak, maupun lembaga PAUD dan lembaga pendidikan lainnya dan orangtua, hal tersebut tercantum dalam petunjuk teknis penyelenggaraan program Pos PAUD dalam bentuk pengasuhan bersama untuk kelompok anak usia 3-30 bulan (Ditjen PAUDNI, 2011). Sasaran dalam penyelenggaraan program Pos PAUD Cinta Ibu di Desa Pangempon Kecamatan Bawang secara umum adalah anak balita dan orangtua terutama kaum ibu-ibu.

Arikunto menyampaikan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik (Nurhalim, 2014 : 29). Bahan ajar dalam perencanaan penyelenggaraan program Pos PAUD Cinta Ibu adalah (1) materi tentang cara mengasuh anak yang benar (2) pemberian asupan gizi yang tepat

untuk anak, materi tersebut sudah sesuai dengan petunjuk teknis penyelenggaraan Pos PAUD yang dibuat oleh Ditjen PAUDNI.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Nurhalim, 2014 : 31). Metode yang digunakan dalam perencanaan program Pos PAUD Cinta Ibu yaitu metode ceramah. Media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2011:06). Media Belajar yang digunakan oleh pengelola Pos PAUD Cinta Ibu dalam perencanaan program yaitu dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dan buku panduan. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam organisasi, semua fungsi terdahulu tidak akan efektif tanpa disertai dengan pengawasan (Mukminin, 2010 : 11). Pengawasan yang dilakukan di Pos PAUD Cinta Ibu mencakup dua hal yaitu pengawasan program dan pengawasan lapangan atau monitoring. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan Pos PAUD dan mencari kekurangan-kekurangan selama kegiatan dilaksanakan serta menindak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi agar pelaksanaan program dapat berjalan optimal, dan meningkatkan mutu pembelajaran di Pos PAUD Cinta Ibu. Tempat yang digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan program Pos PAUD Cinta Ibu dan BKB yaitu di Balaidesa Pangempon Kecamatan Bawang. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Jum'at pukul 08.00-10.00. Sumber belajar dalam kegiatan Pos PAUD Cinta Ibu untuk materi pendidikan dan penyuluhan yaitu ibu SR, selaku ketua Pos PAUD dan para kader, yang berpedoman pada buku panduan, sedangkan untuk kegiatan Posyandu. Sumber belajar dan narasumbernya dari puskesmas. Anggaran dana yang digunakan Pos PAUD Cinta Ibu berasal dari dana bantuan atau hibah dan dana swadaya dari para kader, karena Pos PAUD Cinta Ibu tidak menarik iuran kepada setiap orangtua anak.

Kegiatan yang dilaksanakan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu kegiatan pendidikan dan kesehatan. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) selain itu juga dilakukan penyuluhan terhadap orangtua seperti (1) cara merawat anak yang baik (2) cara agar anak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar (3) asupan gizi yang sesuai untuk anak usia dini . Kegiatan di bidang kesehatan yang dilaksanakan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu Posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal lima. Sasaran dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak 0-6 tahun, Sumber belajar menurut Nurhalim (2014 : 32) adalah bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar. Sumber Belajar dapat juga diartikan dengan segala hal yang berada di luar diri anak didik yang memungkinkannya untuk belajar yang dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Sumber belajar atau narasumber dalam kegiatan pembelajaran di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu ibu SR dan para kader , materi-materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu berasal dari buku panduan.

Materi pembelajaran menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Belawati, 2003:3). Materi yang diberikan dalam kegiatan Pos PAUD Cinta Ibu yaitu materi tentang pendidikan dan kesehatan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara belajar sambil bermain, media yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu Alat Permainan Edukatif (APE). Sedangkan untuk materi tentang kesehatannya materi yang diberikan seperti materi tentang penyuluhan-penyuluhan yang berhubungan dengan kesehatan anak dan lingkungan, seperti cara memberikan asupan gizi dan sebagainya.

Metode ceramah yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Sanjaya, 2011).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pos PAUD Cinta Ibu yaitu dengan cara ceramah, dengan menggunakan media-media alat permainan edukatif dan gambar-gambar untuk memperjelas materi yang disampaikan. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Hal tersebut sesuai dengan yang terjadi dalam penyelenggaraan program yang dilaksanakan di Pos PAUD Cinta Ibu karena media yang digunakan dalam pembelajaran Pos PAUD Cinta Ibu yaitu dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE). Ibu SR menuturkan dengan menggunakan APE cukup efektif bagi anak dan lebih mudah dalam mengajar anak-anak karena ada alat peraga atau contoh yang bisa ditiru oleh anak-anak, sehingga pikiran dari anak-anak menjadi terangsang untuk belajar.

.Biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan Pos PAUD Cinta Ibu rata-rata Rp 30.000 – Rp 60.000. Biaya yang dikeluarkan dalam setiap pertemuan berbeda-beda, jumlah tersebut merupakan rata-rata dari setiap pertemuan yang dilaksanakan selama satu bulan. Untuk kegiatan pembelajaran biaya yang dikeluarkan dalam pembelian peralatan seperti alat-alat permainan dan buku, sedangkan dalam kegiatan bidang kesehatan digunakan untuk operasional posyandu seperti pembelian makanan dan konsumsi untuk anak-anak. Menurut ibu SR biaya yang dikeluarkan selama ini berasal dari donator dan dana swadaya para kader dan sumbangan-sumbangan dari berbagai pihak.

Pengawasan atau supervisi berasal dari dua kata Bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*.

Super yang berarti atas dan *vision* yang berarti melihat, masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan dan penilaian, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan (Arikunto, 2004:02). Pengawasan yang dilakukan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu mencakup pengawasan program dan pengawasan lapangan atau monitoring, pengawasan dilakukan oleh HIMPAUDNI Kecamatan Bawang, PLKB dan dinas pendidikan Kecamatan Bawang. Monitoring dilaksanakan setiap satu bulan sekali di Pos PAUD Cinta Ibu. Sedangkan untuk pengawasan programnya menurut Ibu SR biasanya dilakukan dengan membuat laporan kegiatan Pos PAUD selama satu tahun kemudian laporan tersebut dipertanggungjawabkan kepada tim pengawas. Hasil dari kegiatan supervisi atau pengawasan tersebut menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dalam kegiatan program yang telah dilaksanakan oleh Pos PAUD Cinta Ibu. Pengawasan dilakukan agar penyelenggaraan program di Pos PAUD Cinta Ibu tidak terjadi penyelewengan atau penyimpangan-penyimpangan serta mengetahui kelemahan-kelemahan program yang dilaksanakan serta menindak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi. Menurut Ibu SR pengawasan dilakukan setiap satu bulan sekali, dari hasil pengawasan tersebut diharapkan tindak lanjut yang kongkret agar Pos PAUD Cinta Ibu dapat berkembang dan berjalan optimal. Selama dilaksanakan pengawasan ini menurut Ibu SR program-program telah dilaksanakan dengan baik dan belum ditemukan hal-hal yang menyimpang atau pelanggaran berat yang terjadi meskipun dalam setiap kunjungan atau monitoring tim pengawas selalu memberikan masukan agar pelaksanaan program dapat berjalan maksimal dan dapat berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan program

Kegiatan perencanaan program Pos PAUD, pengelola dan penanggung jawab utama adalah sebagai ketua, sedangkan anggota dan pembantu adalah kader. tujuan dalam perencanaan program Pos PAUD Cinta Ibu yaitu memberikan layanan PAUD yang berbasis kemasyarakatan dengan mengisi waktu luang untuk memberikan materi kepada orangtuanya. Sasaran utama yaitu anak-anak dan orangtuanya khususnya ibu-ibu. Bahan ajar dalam perencanaan berisi materi tentang pendidikan dan kesehatan. Pengawasan dilakukan untuk pengawasan program dan pengawasan lapangan atau monitoring. Sumber belajar atau narasumber program dari pengelola beserta kader dan petugas Puskesmas. Kegiatan Pos PAUD Cinta Ibu dilaksanakan dalam perencanaan sederhana dan belum masuk dalam rencana tahunan atau jangka panjang, karena sarana dan prasarana belum cukup memadai. Anggaran dana yang digunakan berasal dari dana swadaya, hibah dan bantuan

2) Pelaksanaan program

Kegiatan yang dilaksanakan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu kegiatan pendidikan yang meliputi bermain dan belajar bersama serta penyuluhan bagi orangtua atau Bina Keluarga Balita (BKB) seperti penyuluhan tentang pentingnya gizi bagi anak dan lainnya dilaksanakan bersama dengan kegiatan Pos PAUD, serta kegiatan Posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 5. Tujuan dalam pelaksanaan program Pos PAUD Cinta Ibu yaitu untuk memberikan layanan Pendidikan dan kesehatan bagi anak usia dini yang berbasis masyarakat, serta memberikan pengetahuan bagi orangtua. Pos PAUD Cinta Ibu berada di bawah naungan PKK Desa Pangempon Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Sasaran program yaitu anak-anak dan orangtua, khususnya ibu-ibu. Sumber belajar dalam pelaksanaan program Pos PAUD Cinta Ibu yaitu pengelola, kader dan pihak puskesmas. Materi yang diberikan berupa materi tentang pendidikan dan kesehatan. Metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah. Waktu kegiatan pembelajaran dimulai sejak bulan juli tahun 2011, kegiatan pembelajaran dilaksanakan

setiap hari jum'at pukul 08.00-10.00 WIB di gedung balaidesa Pangempon, Kecamatan Bawang. Penggunaan media memakai Alat Permainan Edukatif (APE).

3) Pengawasan program

Bentuk pengawasan yang dilakukan di Pos PAUD Cinta Ibu yaitu dengan monitoring dari tim pengawas dan pembuatan laporan pelaksanaan program oleh pengelola Pos PAUD Cinta Ibu. Waktu pengawasan monitoring dilakukan setiap satu bulan sekali, sedangkan untuk pembuatan laporan dilaksanakan satu tahun sekali pada setiap akhir tahun ajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang dilakukan dapat disarankan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam perencanaan hendaknya pengelola Pos PAUD perlu mempertimbangkan dan menyusun visi dan misi dari Pos PAUD, dan mempersiapkan rencana kegiatan tahunan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu pengelola juga melaksanakan pembagian tugas yang jelas agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan kegiatan dan program Pos PAUD.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan hendaknya pengelola dan kader lebih kreatif dan lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar lebih inovatif dan mampu berinovasi dengan kebutuhan belajar peserta didik dan orangtua.

3) Pengawasan

Pengawasan dalam penyelenggaraan program Pos PAUD hendaknya lebih ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin dan berkala, serta lebih sering dilakukan agar pelaksanaan program Pos PAUD dapat berjalan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004. Dasar-dasar Supervisi. Jakarta: Rineka Cipta.
Belawati, Tian. 2003. Pengembangan bahan ajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, 2011 Petunjuk Teknis Penyelenggaraan POS PAUD. Jakarta.
- Journal of Extension. 2011. (Teaching Child Care Providers to Reduce the Risk of SIDS) tersedia (online) (<http://www.joe.org/joe/2011april/rb3.php>).
- Mukminin, Amirul. 2010. Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. Semarang: Unnes Press.
- Nurhalim, Khomsun. 2014. Strategi Pendidikan Non Formal. Semarang: Unnes Press
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2011. Perencanaan Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief. 2011. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media.